

**PENGARUH BUDAYA POLITIK MASYARAKAT
MINANGKABAU TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT PADA PEMILIHAN PRESIDEN DAN
WAKIL PRESIDEN TAHUN 2019 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

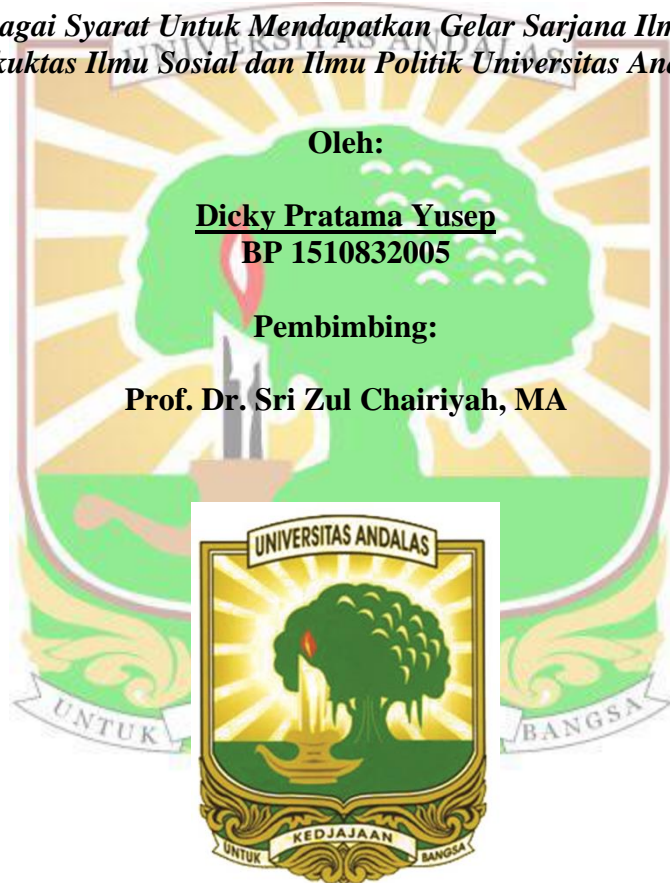
*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

Dicky Pratama Yusep
BP 1510832005

Pembimbing:

Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Dicky Pratama Yusep, 1510832005. Skripsi dengan judul Pengaruh Budaya Politik Masyarakat Minangkabau Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Kota Padang. Sebagai Pembimbing Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemenangan Prabowo di kota Padang yang umumnya beretnis Minangkabau pada 2x periode pemilihan umum di tahun 2014 dan 2019 yang lalu. Peneliti beranggapan bahwa Budaya politik masyarakat Minangkabau Mempengaruhi Partisipasi Politik masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh budaya politik masyarakat Minangkabau terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum tahun 2019 di Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh budaya politik masyarakat Minangkabau terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan presiden dan wakil presiden pada tahun 2019 di kota Padang. Teori yang digunakan adalah teori budaya politik dan salah satu unsur budaya politik Minangkabau 3T, serta partisipasi politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis statistic. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Kendall's Tau. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS 21 dengan analisis tabulasi silang. Dalam hasil tersebut hipotesis yang di terima H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh budaya politik masyarakat Minangkabau terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2109 di Kota Padang. Hasil tabulasi silang menunjukkan orientasi politik yang afektif pada tingkat sedang dan analisis tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Minangkabau dalam menentukan pemimpin di pengaruhi oleh unsur 3T yang ada pada Budaya Minangkabau. Kesimpulan Pada penelitian ini adalah Budaya politik masyarakat Minangkabau tidak mempengaruhi Partisipasi politik masyarakat pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kota Padang. Masyarakat Minangkabau di Kota Padang hanya sampai pada tahap afektif yang menjadikan masyarakat tersebut pada kelompok masyarakat politik kaula atau menengah. Masyarakat Minangkabau memiliki budaya politik yang khas yaitu unsur 3T dalam menentukan pemimpin yang ada pada budaya Minangkabau. 3T itu meliputi (*Takah, Tageh, Tokoh*), sehingga terbukti pada pemilihan presiden dan wakil presiden masyarakat kota Padang cenderung memenangkan Prabowo yang dianggap memenuhi kriteria 3T sesuai dengan pribahasa Minangkabau.

Kata Kunci: Budaya Politik Masyarakat Minangkabau, Partisipasi Politik, Padang, pilpres 2019.

ABSTRACT

Dicky Pratama Yusep, 1510832005. Thesis with the title Influence of the Political Culture of the Minangkabau Society on Political Participation in the 2019 Presidential and Vice President Elections in Padang City. As Advisor Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA

This research is motivated by Prabowo's victory in the city of Padang which is generally of Minangkabau ethnicity in 2x the general election period in 2014 and 2019 ago. Researchers assume that the political culture of the Minangkabau community influences the political participation of the community. The formulation of the problem in this research is how the influence of the political culture of the Minangkabau people on the political participation of the community in the 2019 general election in the city of Padang. The purpose of this study was to measure and explain the influence of the Minangkabau people's political culture on the political participation of the people in the 2019 presidential and vice presidential elections in Padang. The theory used is the theory of political culture and one element of the Minangkabau 3T political culture, as well as political participation. The method used in this study is a quantitative method with statistical analysis. Hypothesis testing uses Kendall's Tau correlation. Data was collected by distributing questionnaires. Data analysis using SPSS 21 with cross tabulation analysis. In the results, the hypothesis H_0 accepted was that there was no influence of the Minangkabau political culture on the political participation of the people in the 2019 presidential and vice presidential elections in Padang. The results of the cross tabulation showed an affective political orientation at a moderate level and the analysis showed that the Minangkabau community in determining leaders was influenced by the 3T elements in the Minangkabau Culture. Conclusion In this study, the political culture of the Minangkabau community did not affect the political participation of the people in the 2019 presidential and vice presidential elections in the city of Padang. The Minangkabau community in the city of Padang only reached the affective stage which made the community in the kaula or middle political group. Minangkabau people have a unique political culture that is the 3T element in determining the leaders that exist in the Minangkabau culture. The 3T covers (Takah, Tageh, Figure), so it is evident in the presidential and vice presidential elections that the people of Padang city tend to win Prabowo who is deemed to meet the 3T criteria according to Minangkabau proverb.

Keywords: Political Culture of the Minangkabau Society, Political Participation, Padang, 2019 presidential election.